

Artikel Publikasi:

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA MATERI JENIS DAN
BESAR SUDUT MELALUI MODEL QUANTUM LEARNING PADA
SISWA KELAS III SEMESTER II SD NEGERI PAYANG 02
TAHUN 2014/2015**



Artikel Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

Heny Pratiwi

A54E131046

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
MARET, 2015**

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE
QUANTUM LEARNING**

Diajukan oleh:

Heny Pratiwi

A54E131046

**Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk
dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.**

Surakarta, 29 Maret 2015



Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H

NIK. 142



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 fax. 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Nama : **Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H**
NIDN : **142**

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Heny Pratiwi
NIM : A54E131046
Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : PENINGKATAN MINAT BELAJAR
MATEMATIKA MATERI JENIS DAN
BESAR SUDUT MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING
PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SD
NEGERI PAYANG 02 TAHUN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian surat pengesahan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 29 Maret 2015

Pembimbing I


Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H
NIK 142

PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE QUANTUM LEARNING

Heny Pratiwi dan Sutan Syahrir Zabda

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
pratya_327@yahoo.co.id

Abstract

This study aimed to describe the increase in interest in learning mathematics major type of material and the angle through quantum learning methods. This research is a form of classroom action research. The data source of this research is the students, teachers and classroom situations while learning. The data collection technique used observation, documentation. Data analysis techniques using comparative analysis and critical analysis. The research procedure includes the step of: planning, implementation, observation and reflection. The results showed an increased interest in learning mathematics can be seen from prasiklus, good percentage of 30%, the first cycle to 52% (good), 15% (very good) and the second cycle 37% (good), 52% (very good). Increased application of quantum learning method that is prasiklus 35.7%, the first cycle to 70%, in the second cycle reached 81.4%. This proves that through quantum learning methods can increase interest in learning mathematics major type of material and the angle at the third grade students of SDN Payang 02 second semester of 2014/2015.

Keywords: *mathematics, interest in learning, learning quantum methods*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar matematika materi jenis dan besar sudut melalui metode quantum learning. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Sumber data penelitian ini adalah siswa, guru dan situasi kelas saat pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis komparatif dan analisis kritis. Prosedur penelitian ini meliputi tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar matematika dapat dilihat dari prasiklus, prosentase baik 30%, siklus I menjadi 52% (baik), 15% (sangat baik) dan siklus II 37% (baik), 52% (sangat baik). Peningkatan penerapan metode quantum learning yaitu prasiklus 35,7%, siklus I menjadi 70%, pada siklus II mencapai 81,4%. Hal ini membuktikan bahwa melalui metode quantum learning dapat meningkatkan minat belajar matematika materi jenis dan besar sudut pada siswa kelas III SDN Payang 02 semester II tahun 2014/2015.

Kata Kunci: *matematika, minat belajar, metode quantum learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1). Pendidikan merupakan perbuatan yang disengaja untuk menjadikan manusia memiliki kualitas yang lebih baik.

Pada setiap jenjang pendidikan, matematika merupakan mata pelajaran yang selalu diajarkan. Tetapi pada kenyataannya, yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa mata pelajaran Matematika tidak diminati para siswa. Beberapa siswa menganggap Matematika sebagai suatu pelajaran yang sulit dan menakutkan. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti secara langsung pada saat pembelajaran mata pelajaran Matematika materi jenis dan besar sudut kelas III SDN Payang 02 dari 27 siswa hanya 10 siswa yang aktif. Rendahnya keaktifan ini karena siswa mengalami kesulitan yaitu mereka kurang mampu mengaitkan konsp-konsep matematika yang dipelajarinya dengan kegiatan kehidupan sehari-hari. Model Quantum Learning merupakan strategi yang cocok diterapkan dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam proses belajar matematika.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul “Peningkatan Minat Belajar Matematika melalui Metode Quantum Learning”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah, keinginan. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2003:151) minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Maka dapat disimpulkan minat belajar siswa adalah keinginan atau ketertarikan siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang

ilmu pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang ilmu pengetahuan yang dituntutnya dengan perasaan senang karena minat belajar merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kaitannya dengan belajar.

Jadi yang dimaksud minat belajar matematika dalam penelitian ini adalah minat siswa terhadap pelajaran matematika yang ditandai oleh perhatian siswa pada pelajaran matematika, kesukaan siswa terhadap pelajaran matematika, keinginan siswa untuk tahu lebih banyak mengenai matematika, tugas-tugas yang diselesaikan oleh siswa, motivasi siswa mempelajari matematika, kebutuhan siswa terhadap pelajaran matematika dan ketekunan siswa dalam mempelajari matematika untuk memahami penguasaan materi materi jenis dan besar sudut.

Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar di kelas maupun di rumah. Adapun indikator minat belajar siswa menurut Safari (2003:60) ada beberapa indikator minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian, keterlibatan siswa

Pembelajaran kuantum merupakan terjemahan dari bahasa asing yaitu *quantum learning*. “*Quantum Learning* adalah kiat, petunjuk, strategi dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat” (Bobbi DePorter & Mike Hernacki, 2011:16).

Dengan demikian *quantum learning* dapat dikatakan sebagai model pembelajaran yang menekankan kesenangan peserta didik dan memberikan manfaat yang bermakna dengan cara memberikan penguatan atau bentuk variasi lingkungan belajar.

Menurut Bobbi DePorter & Mike Hernacki (2011:76) ada 7 (tujuh) kunci keunggulan yang diyakini dalam pembelajaran kuantum adalah terapliah hidup dalam integritas, akuilah kegagalan dapat membawa kesuksesan, berbicaralah dengan niat baik, tegaskanlah komitmen, jadilah pemilik, tetapliah lentur, pertahankanlah keseimbangan.

Bobbi DePorter & Mike Hernacki (2011:18-19) dalam bukunya yang berjudul ” *Quantum Learning*” juga menjelaskan mengenai kelemahan dari pembelajaran kuantum (*quantum learning*) yaitu, membutuhkan pengalaman yang

nyata, waktu yang cukup lama untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar, kesulitan mengidentifikasi keterampilan siswa.

Berdasarkan pemaparan keunggulan dan kelemahan *quantum learning*, *quantum learning* sangat memperhatikan keaktifan serta kreatifitas yang dapat dicapai oleh peserta didik. Pembelajaran kuantum mengarahkan seorang guru menjadi guru yang “baik”, baik dalam arti bahwa guru memiliki ide-ide kreatif dalam memberikan proses pembelajaran, mengetahui dengan baik tingkat kemampuan siswa.

Hasil penelitian yang relevan terdahulu peneliti gunakan sebagai pembandingan dan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah:

- 1) Penelitian Tindakan Kelas oleh Nasri, mahasiswa Universitas Terbuka tahun 2010, yang berjudul Penerapan Metode Demonstrasi dengan Pembelajaran *Quantum Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD N Payang 03 pada Materi Jenis dan Besar Sudut.
- 2) Penelitian Tindakan Kelas oleh Sujilah, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009, yang berjudul Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika melalui Metode Bermain pada Siswa Kelas I B MI Sultan Agung.

Adapaun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar matematika materi jenis dan besar sudut melalui metode *Quantum Learning* pada siswa kelas III semester II SD N Payang 02 Tahun 2014/2015.

Berdasarkan latar belakang, kajian teori dan tujuan penelitian di atas diajukan hipotesis penelitian: “Diduga penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan minat belajar matematika dalam materi jenis dan besar sudut pada siswa kelas III semester II SD N Payang 02 Tahun 2014/2015”.

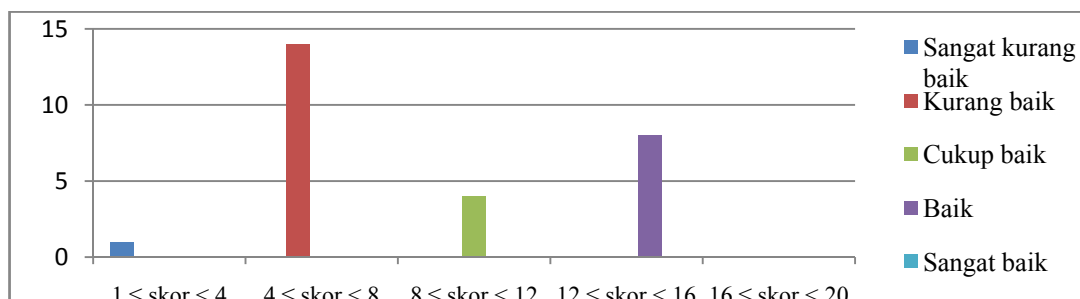
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD N Payang 02 sebagai subyek penerima tindakan dengan jumlah 27 siswa dan guru sebagai kelas atau peneliti

sebagai subyek pelaksana tindakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisa dengan analisis komparatif untuk data minat belajar matematika materi jenis dan besar sudut dan data penerapan metode *quantum learning* dengan analisis kritis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

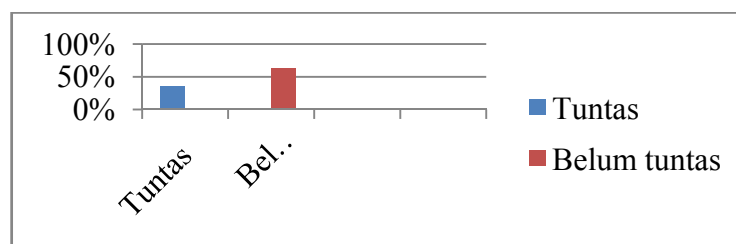
Berdasarkan hasil penelitian atau kondisi awal diperoleh data minat belajar matematika materi jenis dan besar sudut siswa kelas III SDN Payang 02 seperti pada gambar 1 berikut.



Gambar 1 Data Minat Belajar Matematika Prasiklus

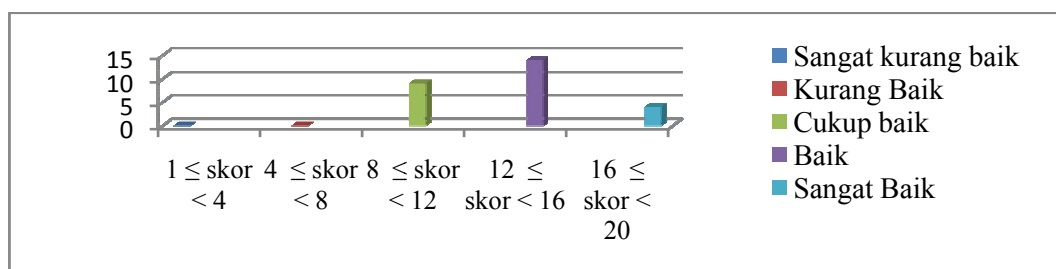
Dari gambar diatas dapat dilihat ternyata yang memiliki minat belajar matematika materi Jenis dan Besar Sudut dengan kategori Baik (B) ada 8, kategori Cukup Baik (CB) ada 4, kategori Kurang Baik (KB) ada 14 siswa dan ada 1 siswa dalam kategori Sangat Kurang Baik (SKB).

Pada saat proses pembelajaran guru tidak menggunakan metode *quantum learning* sehingga skor perolehan yang didapatkan pada saat observasi penggunaan media gambar metode *quantum learning* hanya 25 dan masuk pada kategori kurang baik sedangkan prosentase ketuntasan dalam penggunaan metode *quantum learning* dikategorikan belum tuntas karena hanya mencapai 36% masih sangat jauh dari ketuntasan minimal yaitu 70%. Hal ini dapat digambarkan dalam gambar 2 berikut.



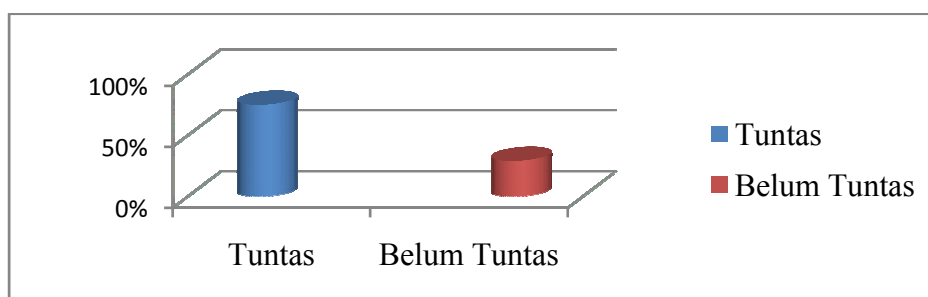
Gambar 2. Data Ketuntasan Penerapan Metode Quantum Learning Prasiklus

Hasil observasi siklus I minat belajar matematika materi jenis dan besar sudut pada siswa kelas III SD N Payang 02 siswa yang memiliki minat belajar matematika materi Jenis dan Besar Sudut dengan kategori Sangat Baik (SB) ada 4, kategori Baik (B) ada 14, dan kategori Cukup Baik (CB) ada 9 atau 33%. Butiran yang diamati sama dengan observasi prasiklus yaitu perilaku siswa dalam proses pembelajaran yang memuat indikator minat belajar siswa yaitu perasaan senang dalam mengikuti pelajaran matematika, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika. Adapun data minat belajar matematika materi jenis dan besar sudut siswa kelas III SD N Payang 02 dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Data Minat Belajar Matematika Siklus I

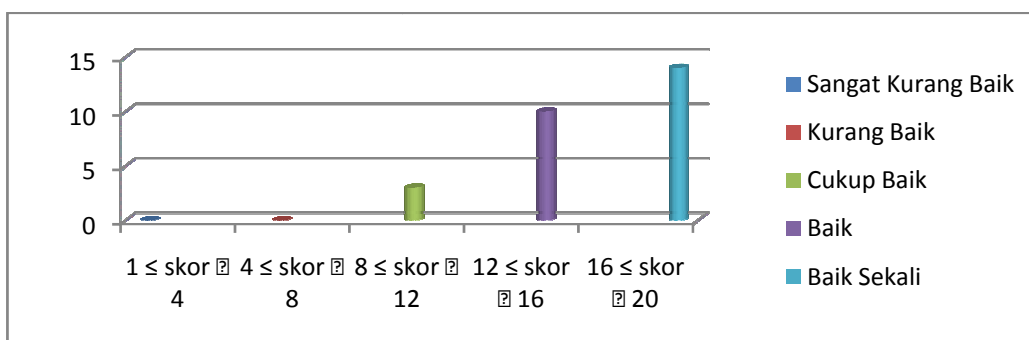
Hasil observasi Siklus I terhadap penerapan metode *quantum learning* dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas III pada mata pelajaran Matematika materi jenis dan besar sudut sudah mengalami peningkatan yaitu sudah mencapai 50 dan masuk pada kategori baik sedangkan prosentase ketuntasan dalam penggunaan metode *quantum learning* dikategorikan sudah tuntas karena sudah mencapai 70% hal ini sudah mencapai ketuntasan dari ketuntasan minimal 70%. Hal ini dapat digambarkan dalam gambar 4 berikut.



Gambar 4 Ketuntasan Penerapan Metode Quantum Learning Siklus I

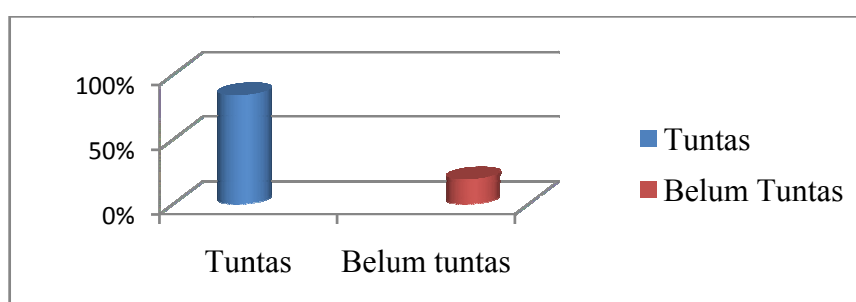
Dengan demikian secara keseluruhan penerapan metode *quantum learning* dalam proses pembelajaran matematika sudah dapat dikatakan tuntas walaupun belum maksimal maka peneliti akan melanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II ini ketuntasan minat belajar matematika meningkat karena guru sudah menggunakan alat peraga yang sesuai materi. Dari 27 siswa kelas III ternyata yang memiliki minat belajar matematika materi Jenis dan Besar Sudut sudah mengalami peningkatan yaitu dengan kategori Sangat Baik (SB) ada 14, kategori Baik (B) ada 10, dan kategori Cukup Baik (CB) ada 3. Data minat belajar matematika materi jenis dan besar sudut siswa kelas III SD N Payang 02 dapat dilihat pada gambar 5 berikut:



Gambar 5 Data Minat Belajar Matematika Siklus II

Pada siklus II ini proses pembelajaran guru masih menggunakan metode *quantum learning* sehingga skor perolehan yang didapatkan pada saat observasi metode *quantum learning* sudah mengalami peningkatan yaitu sudah mencapai 57 dan masuk pada kategori sangat baik sedangkan prosentase ketuntasan dalam penggunaan metode *quantum learning* dikategorikan sudah tuntas karena sudah mencapai 81% hal ini sudah mencapai ketuntasan dari ketuntasan minimal 70%. Hal ini dapat digambarkan dalam gambar 6 berikut.



Gambar 6 Ketuntasan Penerapan Metode Quantum Learning Siklus II

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan melalui metode *quantum learning* minat belajar matematika materi jenis dan besar sudut pada siswa kelas III SD N Payang 02 semester II tahun 2014/2015 dapat ditingkatkan. Perbaikan pembelajaran yang peneliti lakukan sudah berhasil, hal ini terbukti dari perkembangan tiap siklus. Pada prasiklus prosentase minat belajar matematika dengan kategori baik 30%, pada siklus I meningkat menjadi 52% kategori baik, 15%% kategori sangat baik dan pada siklus II menjadi 37% kategori baik, kategori sangat baik meningkat menjadi 52%. Begitu pula pada hasil penerapan metode quantum learning di setiap siklus juga mengalami peningkatan terbukti pada awal pembelajaran prasiklus adalah 35,7%, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 70%, pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu mencapai 81,4%.

PERSANTUNAN

Dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini peneliti tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H, pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dalam pembuatan penelitian ini, Para dosen dan staf pengajar UMS yang telah memberi bekal berbagai ilmu pengetahuan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini, Ibu Surti Handayani, S.Pd. selaku Kepala SD N Payang 02 Kecamatan Pati Kabupaten Pati yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan penelitian, kepada para guru dan staf SD N Payang 02 yang telah memberikan ijin dan dukungan serta masukan demi terselesaikannya penelitian ini, keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil sehingga menjadi motivasi dalam menyusun penelitian ini, teman-teman S-1 PGSD PSKGJ Kabupaten Pati angkatan 2013 yang memberikan dorongan dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W, Sri dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2011. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- Murtiyasa, Budi dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. 2014. Surakarta: BP-FKIP UMS
- Little Angel. 2011. *Minat Siswa terhadap Matematika*. Diakses pada 6 Februari 2015, dari <http://www.meawmoon.blogspot.com/2011/05/minat-siswa-terhadap-matematika.html>